

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

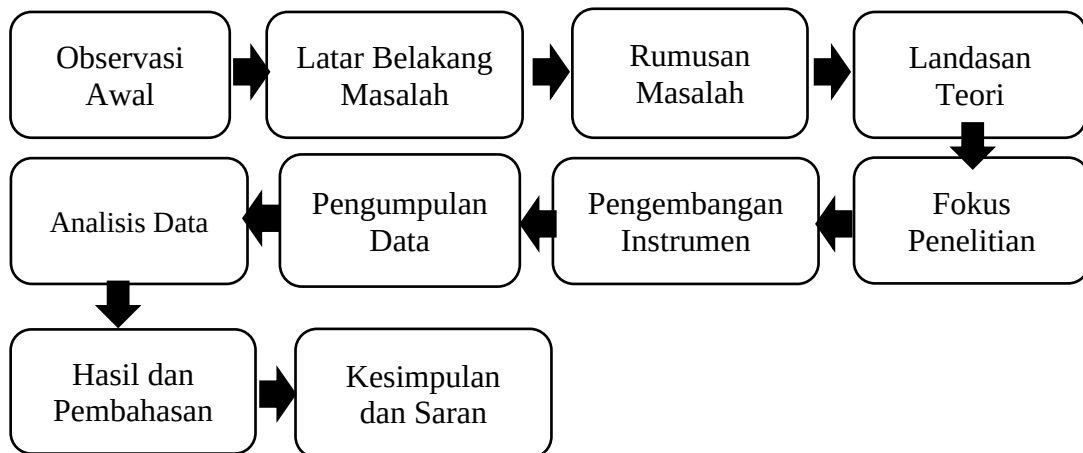
3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari suatu sistem terikat atau suatu kasus/beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks. Sedangkan Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dinamis dan mendalam yang bertujuan untuk mengeksplorasi kekayaan pengalaman manusia dengan menekankan pada pemahaman makna dan kontekstual perilaku manusia (Judianto, dkk., 2024, hlm. 21). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi perencanaan penilaian pembelajaran di PKBM GEMA, termasuk aspek-aspek perencanaan penilaian, hambatan dan solusi yang mungkin muncul. Penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena yang terjadi secara alami dalam konteks tertentu, menginvestigasi peristiwa, sikap, pemikiran individu atau kelompok (Almaidah, 2017, hlm. 169).

Pada penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, menggali informasi yang kaya, serta membangun pemahaman yang holistik tentang realitas yang diteliti (Hermawan & Suryono, 2016). Dengan demikian, penelitian dapat menangkap makna subjektif dari pengalaman partisipan dan proses sosial yang terjadi dalam implementasi perencanaan penilaian pembelajaran. Pendekatan kualitatif menekankan pada deskripsi dan interpretasi bukan pada pengukuran numerik atau generalisasi statistik. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin menganalisis bagaimana perencanaan penilaian pembelajaran diimplementasikan, faktor-faktor apa yang memengaruhinya, dan bagaimana dampaknya terhadap peserta didik Paket C. hasil dari penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan gambaran

yang kaya dan detail, yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan praktik terbaik atau rekomendasi kebijakan di masa depan.

3.2 Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Subjek dan Informan Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Fitrah & Luthfiyah, 2017, hlm.152) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Sejalan dengan itu, Spradley juga mengemukakan bahwa subjek penelitian berfokus pada kualitas maupun karakteristik tertentu seperti organisasi, situasi social, tempat, pelaku dan aktivitas yang dilakukan(Sugiyono, 2018, hlm. 285). Dengan kata lain subjek penelitian juga bisa dikatakan dengan fokus utama penelitian. Sehingga subjek dari penelitian ini adalah implementasi perencanaan penilaian pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM GEMA.

3.3.2 Informan Penelitian

Menurut Moleong dalam (Khairiah, dkk., 2021, hlm. 107) informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan penelitian adalah individu-individu yang secara langsung terlibat dan memiliki pengetahuan yang relevan mengenai subjek penelitian. Pemilihan informan dilakukan secara purposive (*purposive sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada

kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang dalam pemilihan informan yaitu informan tersebut memiliki pengalaman, kewenangan, pengetahuan tentang perencanaan penilaian serta bersedia untuk dijadikan sebagai informan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Heryana dalam (Wahid, dkk., 2026, hlm. 223) yang menyatakan bahwa informan dalam penelitian kualitatif dipilih karena kemampuannya menyediakan informasi yang relevan dan mendalam. Peneliti mengambil informan dengan jumlah 5 orang, diantaranya 1 orang pengelola PKBM GEMA, 2 orang tutor Paket C dan 2 orang warga belajar Paket C di PKBM GEMA.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Status	Kode
1	Drs. H. Syaefuddin, M.Si.	Kepala PKBM GEMA	S
2	Siti Susanti, S.Pd.	Tutor Prakarya	SS
3	Tira Marselia Siva, S.Pd.	Tutor Sosiologi	TMS
4	Dini	Warga Belajar Paket C	D
5	Agung Nugraha	Warga Belajar Paket C	AN

(Sumber: Peneliti, 2026)

Dengan melibatkan informan dari berbagai tingkatan, mulai dari pembuat kebijakan hingga pelaksanaan lapangan dan penerima manfaat, penelitian ini diharapkan dapat menangkap kompleksitas implementasi perencanaan penilaian pembelajaran secara holistik. Keterlibatan warga belajar sebagai informan juga sangat penting untuk memastikan bahwa perspektif mereka sebagai subjek utama dari penelitian terwakili dengan baik dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan yang terpusat pada warga belajar di mana pemahaman belajar menjadi inti dari proses pendidikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai perencanaan penilaian di PKBM Gema, diantaranya:

- 2.5.1. Observasi atau yang disebut dengan pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta

pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2013, hlm. 45). Observasi digunakan untuk mengumpulkan data pada studi pendahuluan dengan cara mengamati kegiatan yang dilakukan oleh pengelola, tutor maupun peserta didik di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk memperoleh gambaran langsung mengenai implementasi perencanaan penilaian pembelajaran dengan focus observasi meliputi :

- a. Interaksi antara tuto dan peserta didik selama proses penilaian.
- b. Jenis penilaian yang digunakan.
- c. Perilaku peserta didik dalam merespon tugas atau tes penilaian.
- d. Lingkungan fisik dan fasilitas yang mendukung proses penilaian.
- e. Keterlibatan tutor dalam memberikan umpan balik dan memotivasi peserta didik.

2.5.2. Wawancara mendalam yang akan dilakukan dengan informan kunci yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu pengelola PKBM GEMA, tutor Paket C dan peserta didik Paket C. Wawancara ini bersifat semi struktur, dimana peneliti memiliki daftar pertanyaan untuk menjadi panduan dalam proses wawancara namun tetap fleksibel untuk mengeksplorasi isu-isu yang muncul secara spontan (Rosidah, *et. al*, 2022, hlm. 186).

2.5.3. Studi dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Hardani et al., 2020, hlm. 149). Data-data yang dimaksud disini berupa dokumen-dokumen yang seperti dokumen perencanaan pembelajaran, kurikulum, pedoman penilaian, instrument penilaian data hasil penilaian, laporan rapat atau diskusi serta dokumen kebijakan pemerintah. Analisis dokumen akan membantu dalam memahami kerangka kerja formal dan praktis tertulis mengenai penilaian, serta membandingkannya dengan realitas di lapangan yang terungkap melalui observasi dan wawancara. Dokumen-dokumen ini memberikan bukti konkret dan konteks historis yang dapat memperkuat temuan.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Huberman dalam Mukhtar (2017, hlm. 135) analisis data kualitatif mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, ketiga jalur

analisis data tersebut menjadi acuan dalam tulisan ini. Penelitian ini dinyatakan selesai jika data dalam kondisi jenuh, yaitu saat peneliti menanyakan kepada informan yang diwawancarai tentang informan lain yang direkomendasikan, jawabannya tetap berkisar pada informan-informan sebelumnya yang sudah penulis wawancarai. Langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu meliputi beberapa komponen, yaitu:

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

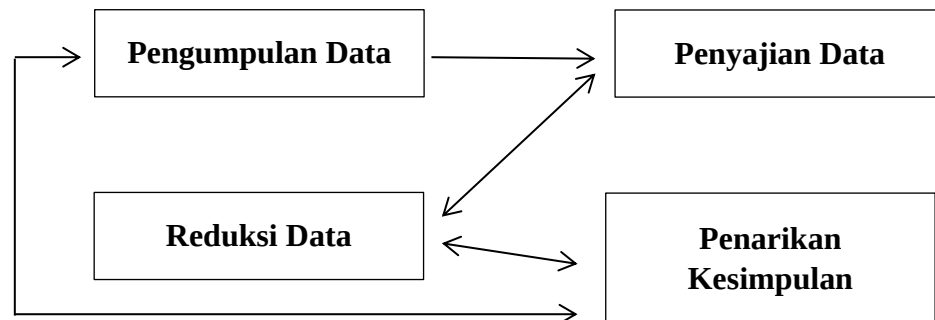
Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data mengenai perencanaan penilaian pembelajaran di PKBM GEMA.

3.5.2 Penyajian Data

Hasil reduksi data kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk teks naratif-deskriptif. Tahap penyajian data berisi tentang pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap ini adalah tahap akhir analisis data. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian. Untuk mengetahui validitas data peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu untuk mengetahui atau menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal sama melalui sumber/informan yang berbeda, jika sumber data memberikan data yang sama berarti data dikatakan kredibel. Berdasarkan hasil data tersebut penulis dapat menarik kesimpulan yang kemudian dipaparkan pada bagian kesimpulan dan saran.



Gambar 3.2 Komponen Analisis Data

(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 247)

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Pra-Lapangan

- 1) Memilih lapangan
- 2) Mengurus perizinan
- 3) Menilai keadaan lapangan
- 4) Mengidentifikasi masalah
- 5) Menentukan masalah
- 6) Menyusun rancangan
- 7) Menyusun instrument penelitian

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan pengumpulan data dengan observasi berkaitan dengan penelitian
- 2) Melakukan pengumpulan data dengan dokumentasi berkaitan dengan penelitian
- 3) Melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan pengelola, tutor dan warga belajar Paket C PKBM GEMA.

3.6.3 Tahap Analisis Data

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah analisis data yang dilakukan dengan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai dengan mengkaji data dari data yang telah diperoleh selama melakukan pengumpulan data.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Tahun Kegiatan						
		Sept 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024 – Apr 2025	Mei 2025 – Nov 2025	Des 2025 – Mei 2026	Juni 2026
1.	Pengajuan Judul							
2.	Observasi Awal							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pelaksanaan Penelitian							
6.	Pengolahan dan analisis data							
7.	Penyusunan skripsi							
8.	Sidang Skripsi							

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Gema Kota Tasikmalaya yang berada di Jl. Benda No. 72 Kel. Cikalang Kec. Tawang Kota Tasikmalaya.